

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data tahun 2012 dan 2011 yang berkaitan dengan variabel-variabel bebas dari faktor-faktor *Free Cash Flow* (FCF) sebagai variabel  $X_1$ , Struktur Kepemilikan Manajerial (SKM) variabel  $X_2$ , Struktur Kepemilikan Intitusional (SKI) variabel  $X_3$ , Ukuran Perusahaan ( $Ln$  *Total Asset*) atau UP variabel  $X_4$ , Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) atau LDR variabel  $X_5$ , dan Profitabilitas (*Profit margin*) atau ROA variabel  $X_6$  terhadap variabel terikat kebijakan hutang  $Y$  (DER) yang menggunakan uji statistik, maka kesimpulan hasilnya sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  untuk *free cash flow* terhadap kebijakan hutang yang *listing* di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh positif antara *free cash flow* terhadap kebijakan hutang.
2. Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  untuk Struktural Kepemilikan Manajerial terhadap kebijakan hutang yang *listing* di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh positif antara Struktural Kepemilikan Manajerial terhadap kebijakan hutang.

3. Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  untuk Struktural Kepemilikan Institusional terhadap kebijakan hutang yang *listing* di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh positif antara Struktural Kepemilikan Institusional terhadap kebijakan hutang.
4. Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  untuk ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang yang *listing* di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang.
5. Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  untuk likuiditas terhadap kebijakan hutang yang *listing* di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh positif antara likuiditas terhadap kebijakan hutang.
6. Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  untuk profitabilitas terhadap kebijakan hutang yang *listing* di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh positif antara profitabilitas terhadap kebijakan hutang.
7. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji  $F$  yang telah dilakukan secara serentak, diperoleh bahwa *Free Cash Flow*, Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Intitusional, Ukuran

Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan hutang.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data-data yang di listing di Bursa Efek Indonesia tidak mencerminkan kebijakan hutang bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan. Hal ini disebabkan dari uji hipotesis bahwa *Free Cash Flow*, Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Intitusional, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas hanya mampu memberikan hubungan yang berpengaruh 18,2% terhadap kebijakan hutang untuk data tahun 2012, dan untuk data tahun 2011 hanya 14,5%.

2. Dalam penelitian ini pengujian yaterbatas pada enam variabel bebas untuk dua tahun. Sebaiknya penelitian selanjutnya memasukkan variabel atas aspek lain yang mungkin dapat mempengaruhi dan menyempurnakan hasil.